

Imelda Tanumihardjo (2006) “**Hubungan antara Religiusitas dengan Niat Untuk Curang pada Mahasiswa**”. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## INTISARI

Sumber daya manusia menjadi aset yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Peralatan dan teknologi yang canggih tidak ada gunanya tanpa dukungan orang-orang yang berkualitas. Sumber daya manusia di negara Indonesia saat ini berada pada kondisi yang memprihatinkan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menilai bahwa Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index-HDI*) tenaga kerja di negara Indonesia berada pada peringkat 110 dari 175 negara di dunia. Berbicara tentang kualitas sumber daya manusia selalu merujuk pada kualitas pendidikan, dan kualitas pendidikan di negara Indonesia saat ini mengalami penurunan. Salah satu penyebab turunnya kualitas pendidikan ini adalah masih maraknya perilaku curang. Perilaku curang tidak dapat terjadi jika tidak ada niat sebagai mediatornya. Sebenarnya perilaku curang tidak diperbolehkan karena dapat melanggar ajaran agama, yaitu pada dimensi religiusitas yang mengajarkan tentang kejujuran, tetapi mengapa berbagai perilaku curang ini tetap dilakukan?

Berawal dari paparan di atas, penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan niat untuk curang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Variabel yang diteliti adalah religiusitas sebagai variabel bebas (IV) dan niat untuk curang sebagai variabel tergantung (DV). Subjek yang diambil adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2001 – 2004 sebanyak 100 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara *incidental sampling* yaitu menyebarkan angket kepada subjek yang ditemui pada saat itu.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Nonparametrik Spearman*, diperoleh koefisien korelasi antara religiusitas dengan niat untuk curang sebesar -0.232 dengan signifikansi dibawah 0.05 yaitu 0.020. Bentuk hubungan kedua variabel adalah negatif, yaitu semakin tinggi religiusitas mahasiswa diikuti dengan rendahnya niat untuk curang dan sebaliknya rendahnya religiusitas mahasiswa diikuti dengan tingginya niat untuk curang.

**Kata kunci:** *Religiusitas, Niat untuk curang*